

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang diambil dari berbagai teks dan novel *Mahar Cinta Gandorih*, serta bahan pendukung dari kepustakaan dapat ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, adapun kesimpulan yang diperoleh adalah:

Dalam novel *Mahar Cinta Gandorih* menceritakan tentang penolakan perjodohan karena *uang jemputan* yang terlalu tinggi. Penolakan tidak terjadi begitu saja, semua atas dasar keyakinan Sahara bahkan sebagai mamak Mak Yun tidak ada usaha untuk membantu. Sedangkan pada novel *Aku tidak membeli Cintamu* menggambarkan mamak yang hanya bersikeras dengan pandangannya sendiri terhadap tradisi. Kemenakannya juga tidak ada yang mengikuti keinginannya sebagai mamak. Pernikahan tetap terjadi tanpa adanya tradisi yang dianggapnya tidak harus dilakukan, yang penting sah menurut agama.

Pandangan yang dimiliki oleh tokoh utama dalam kedua novel hampir sama, karena sama-sama mempertahankan pendapat dengan landasan agama serta keteguhan berprinsip. Mempertahankan suatu tradisi memanglah suatu keharusan demi melestarikan kebudayaan, namun melaksanakan suatu tradisi haruslah dengan cara yang benar. Sehingga dengan pengetahuan dan landasan

yang benar kita bisa mengikuti dan melaksanakan tradisi yang dimiliki dimasing-masing daerah.

Hal pokok yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, pada analisis pertama menggambarkan bagaimana peran mamak yang ada didalam novel *Mahar Cinta Gandoriah*. *Kedua*, menganalisis novel dengan kajian intertekstual dan melihat teks lain yang hadir sebelum novel ini. Novel yang dijadikan rujukan yaitu novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri. Dari kedua novel ini ditemukan permasalahan yang sama yakni persoalan *uang jemputan*. Selanjutnya pandangan tradisis yang ada didalamnya juga dijelaskan oleh tokoh-tokoh yang hadir didalamnya, seperti ibu serta peran mamak. Selain itu kepengarangan dan latar yang digunakan sama. Sehingga pada akhirnya tokoh yang menentang tradisi tersebut tetap melakukan pernikahan tanpa mengikuti tradisi yang menurutnya tidak harus diikuti.

